

# KAJIAN META-ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN MALARIA DI INDONESIA

RIZA ANDRIANA-25000118120132  
2025-SKRIPSI

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Indonesia termasuk negara endemis malaria dan menduduki peringkat ke-2 di Asia sebagai negara dengan kasus tertinggi dengan API pada kategori sedang (MCI). Faktor lingkungan merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi kejadian malaria. Penelitian ini mengkaji faktor-faktor lingkungan yang merupakan faktor risiko malaria di Indonesia dengan metode meta-analisis. Sebanyak 25 artikel dianalisis dengan bantuan *software OpenMEE*. Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa suhu ( $p\text{-value}=0.019$ ;  $OR=2.741$ ;  $95\%CI=1.184-6.346$ ), kelembapan ( $p\text{-value}=0.005$ ;  $OR=3.462$ ;  $95\%CI=1.468-8.165$ ), *breeding place* ( $p\text{-value}<0.001$ ;  $OR=2.522$ ;  $95\%CI=1.567-4.062$ ), Semak-semak ( $p\text{-value}=0.021$ ;  $OR=2.273$ ;  $95\%CI=1.132-4.56$ ), Dinding ( $p\text{-value}<0.001$ ;  $OR=2.695$ ;  $95\%CI=1.847-3.932$ ), Plafon ( $p\text{-value}=0.008$ ;  $OR=2.357$ ;  $95\%CI=1.247-4.456$ ), dan Kawat kasa ( $p\text{-value}<0.001$ ;  $OR=2.948$ ;  $95\%CI=1.690-5.144$ ) merupakan faktor risiko kejadian malaria di Indonesia. Namun, kandang ternak tidak terbukti sebagai faktor risiko kejadian malaria di Indonesia ( $p\text{-value}=0.098$ ;  $OR=1.365$ ;  $95\%CI=0.944-1.983$ ).

Kata kunci : Malaria, faktor lingkungan, faktor risiko